

**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DALAM BUKU
THIBBUL QULUB KARYA IBNU QAYYIM
AL-JAUZIYYAH**



OLEH

**THOLA'ATUZZAKIYYAH
NIM. 11810120771**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA DALAM BUKU
THIBBUL QULUB KARYA IBNU QAYYIM
AL-JAUZIYYAH**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**THOLA'ATUZZAKIYYAH
NIM. 11810120771**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah*, yang ditulis oleh Thola'atuzzakiyyah NIM. 11810120771 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Shafar 1444 H
20 September 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19760203 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*, yang ditulis oleh Thola'atuzzakiyyah NIM 11810120771 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Rabiul Akhir 1444 H/08 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 13 Rabiul Akhir 1444 H
08 November 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji III

Dr. Muhammad Fitriadi, M.A.

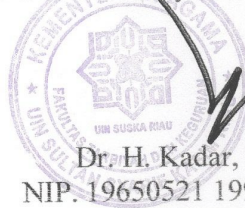
Penguji II

Mohd. Fauzan, M.A.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thola'atuzzakiyyah
 NIM : 11810120771
 Tempat/Tgl. Lahir : Parit Gumpung, 29 Mei 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku *Thibbul Qulub*
 Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulisan saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 20 September 2022
 Yang membuat pernyataan



Thola'atuzzakiyyah
 NIM. 11810120771

UIN SUSKA RIAU



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul "*Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda tercinta *almarhum* Muhyiddin yang dulu selama hidupnya selalu mendo'akan agar selalu diberi kemudahan dan kelancaran segala urusan oleh Allah Swt. serta tidak pernah berhenti berusaha dan tidak pernah mengeluh dalam memenuhi seluruh fasilitas yang penulis butuhkan selama di bangku sekolah. Untuk Ibunda tercinta Fitriah, terima kasih ananda ucapkan karena tidak pernah berhenti mendo'akan agar selalu diberi kemudahan dan kelancaran segala urusan oleh Allah Swt. serta tidak pernah berhenti berusaha dan tidak pernah mengeluh dalam memenuhi seluruh fasilitas yang penulis butuhkan.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
 6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepala dan Karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah Swt. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya rabbal'alamin.*

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin...*

Pekanbaru, 20 September 2022
Penulis,

Thola'atuzzakiyyah
NIM. 11810120771

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Ibu dan Ayahanda Tercinta

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada Ibunda Fitriah dan almarhum Bapak Muhyiddin. Terima kasih, Ibu yang selama ini selalu mendo'akan, memberi semangat, nasehat, dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga ananda selalu tegar menghadapi setiap rintangan. Terima kasih Ayah yang selama hidupmu selalu mendoakan, memberi semangat, nasehat, dan pengorbanan yang tidak tergantikan. Semoga Ayah bahagia di sana dan bangga memiliki anak sepertiku. Yaa Allah, berikanlah balasan yang setimpal untuk kedua orang tuaku berupa surga-Mu. Aamiin.

Adik-adikku Tersayang

Untuk adik-adikku, Ruchaanatuz Zulfa, Zuhaidah Mamlu'atul Hikmah, dan Uli Nihaayatil Qudsiyyah. Terima kasih telah hadir menjadi adikku, dan mewarnai hidupku. Semoga kalian bangga memiliki kakak sepertiku.

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., ananda mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas waktu dan tenaga yang selama ini Bapak berikan untuk membaca dan mengoreksi serta membimbing saya dalam menulis skripsi demi terwujudnya skripsi yang baik.

ABSTRAK

Thola'atuzzakiyyah, (2022): Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku *Thibbul Qulub* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan pembentukan akhlak mulia adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dengan sungguh-sungguh dan konsisten dalam mengembangkan potensi rohaniyah pada diri manusia. Tujuannya adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta membentuk pribadi manusia yang berakhlak mulia. Terdapat 3 metode pembentukan akhlak mulia, yaitu: menjaga hati dari hawa nafsu, mengobati penyakit hati, dan membersihkan hati. Akhlak mulia sangat penting sebab dengan berakhlak mulia dapat menjalin hubungan manusia dengan Allah dan dengan sesama manusia, sehingga akan dimudahkan segala urusannya serta dapat mengantarkannya menuju surga.

Kata Kunci: *Pembentukan Akhlak Mulia, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Thibbul Qulub.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Thola'atuzzakiyyah,(2022): Building of Noble Morals in the Book “*Thibbul Qulub*” the Work of *Ibn Qayyim al-Jauziyyah*

This research aimed at knowing the building of noble morals in the book “*Thibbul Qulub*” the work of *Ibn Qayyim al-Jauziyyah*. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the building of noble morals was an effort of conducting intentionally, seriously and consistently in developing human spiritual potential. The aims were to increase faith and piety to Allah SWT and to build a noble human personality. There were 3 methods of building noble morals: guarding the heart from lust, treating hurt, and cleansing the heart. Noble morals were very important because with noble morals, they could establish human relationships with God and with fellow humans, so that all their affairs would be facilitated and could lead them to heaven.

Keywords: *Building Of Noble Morals, Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, Thibbul Qulub*

ملخص

طلعة الزكية، (٢٠٢٢): تكوين الأخلاق الكريمة في كتاب طب القلوب لابن قيم الجوزية

هدف هذا البحث معرفة تكوين الأخلاق الكريمة في كتاب طب القلوب لابن قيم الجوزية. وهو نوع من البحث المكتبي. تتم تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. تستخدم طريقة تحليل البيانات تحليل المحتوى. وخلصت نتائج البحث إلى أن تكوين الأخلاق الكريمة جهد يتم تنفيذه عن قصد وجدي ومتسق في تطوير الإمكانيات الروحية للإنسان. الهدف هو زيادة الإيمان وتقوى الله سبحانه وتعالى وتكوين شخصية الإنسان ذوي الأخلاق الكريمة. هناك ثلاث طرق في تكوين الأخلاق الكريمة، وهي: حراسة القلب من الشهوة، وعلاج أمراض القلب، وتطهير القلب. الأخلاق الكريمة مهمة جدًا لأنه من خلال الأخلاق الكريمة يمكن للإنسان إقامة علاقة بالله والناس الآخرين، بحيث يتم تسهيل كل شؤونهم ويمكن أن تقودهم إلى الجنة.

كلمات الأساسية: تكوين الأخلاق الكريمة، ابن قيم الجوزية، طب القلوب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 4 |
| C. Fokus Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| 1. Akhlak Mulia | 8 |
| a. Ciri-ciri Akhlak Mulia..... | 9 |
| b. Pembagian Akhlak Mulia..... | 11 |
| c. Manfaat Akhlak Mulia | 13 |
| 2. Pembentukan Akhlak Mulia..... | 13 |
| a. Metode Pembentukan Akhlak Mulia | 15 |
| B. Ringkasan Isi Buku <i>Thibbul Qulub</i> | 18 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian | 24 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Sumber Data | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| E. Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 28 |
| A. Temuan | 28 |
| 1. Temuan Umum..... | 28 |
| a. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah | 28 |
| b. Karya-karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah | 31 |
| c. Urgensi dan Keistimewaan Buku | 32 |
| 2. Temuan Khusus..... | 32 |
| a. Akhlak Mulia..... | 33 |
| b. Urgensi Akhlak Mulia | 33 |
| c. Pembentukan Akhlak Mulia..... | 33 |
| d. Metode Pembentukan Akhlak Mulia..... | 34 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| B. Pembahasan | 35 |
| 1. Akhlak Mulia | 35 |
| 2. Urgensi Akhlak Mulia..... | 38 |
| 3. Pembentukan Akhlak Mulia..... | 41 |
| 4. Metode Pembentukan Akhlak Mulia | 44 |
| a. Menjaga Hati dari Nafsu | 44 |
| b. Mengobati Penyakit Hati..... | 49 |
| c. Membersihkan Hati | 53 |
| BAB V PENUTUP | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 59 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Identitas Buku <i>Thibbul Qulub</i> Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah |
| Lampiran 2 | Lembar Surat Keterangan Pembimbing |
| Lampiran 3 | Lembar Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal |
| Lampiran 4 | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 5 | Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal |
| Lampiran 6 | Lembar Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyak orang yang berilmu akan tetapi perilakunya jauh dari akhlak mulia. Hatinya belum mampu meresapi yang telah dipelajarinya. Hal ini dikarenakan dalam hatinya terdapat penyakit-penyakit yang menghalanginya dari ajaran pendidikan terutama pendidikan akhlak.

Agar memiliki akhlak yang mulia maka perlu adanya pembentukan akhlak. Pembentukan akhlak adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten dengan metode tertentu guna membentuk karakter anak. Akhlak mulia sangat penting sebab dengan akhlak mulia dapat membangun hubungan baik dengan Tuhannya, membangun hubungan baik dengan sesama manusia, sehingga dapat mempermudah segala urusan.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam bukunya *Thibbul Qulub* menuliskan tiga metode dalam pembentukan akhlak mulia di antaranya menjaga hati dari nafsu, mengobati hati yang berpenyakit serta menyucikan hati dari kotoran dan najis. Sebab, hati merupakan seonggok daging yang apabila hati itu baik, maka akan baik seluruh jiwa raganya. Begitu pula dengan akhlaknya, sebab hati penentu baik buruknya akhlak manusia. Sedangkan menurut Imam Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* membaguskan budi pekerti dengan jalan latihan atau *riyadhah*.¹

¹ Imam al-Ghazali, 2003, *Ihya' Ulumuddin, Jilid 5*, (Terj. Moh. Zuhri, dkk.), (Semarang: CV. Asy-Syifa'), h. 115.

Pada sumber lain ada enam metode di antaranya: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode memberi nasehat, metode motivasi dan intimidasi, metode persuasi, dan metode kisah.² Ahmad Bangun Nasution mengatakan sistem pembinaan akhlak disusun atas takhalli, tahalli, dan tajalli.³

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua yaitu: akhlak mulia (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzmumah*). Kedua jenis akhlak tersebut memiliki sumber yang berbeda. Menurut Ibnu Qayyim, sumber akhlak tercela adalah kesombongan, kehinaan, dan kerendahan. Sedangkan sumber akhlak terpuji adalah khusyu' (tunduk kepada-Nya) dan cita-cita yang mulia.⁴

Krisisnya moral, etika, dan akhlak yang terjadi saat sekarang merupakan akibat dari rusaknya hati. Kerusakan hati dapat diminimalisir melalui usaha-usaha yang terukur oleh lembaga dan pihak pengelola pendidikan, di antaranya melalui lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang sekarang ini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

² Hery Noer Alya, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu), h. 178.

³ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, 2013, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 31.

⁴ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, 2013, *Terapi Mensucikan Jiwa*, Terj. Dzulkhikmah, (Jakarta: Qisthi Press), h. 257

⁵ Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), 2018, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Nuansa Alulia), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Letak kemuliaan seseorang adalah ketika ia memiliki akhlak yang mulia dan menjauhkan diri dari akhlak buruk dan perbuatan tercela. Akhlak mulia sangat penting, sebab akhlak mulia merupakan fondasi seluruh kebaikan dan kunci untuk mendapatkan kebaikan, keberuntungan, dan kesuksesan. Sebab, hakikat akhlak itu sendiri adalah agama dan merealisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu kewajiban. Persoalan akhlak ini sangat menarik untuk dibahas. Sebab, akhlak merupakan penentu kemuliaan seseorang. Begitu juga dengan sebuah sistem akan berjalan dengan baik apabila diisi dengan orang-orang yang memiliki akhlak yang mulia.

Aspek keagamaan memainkan peranan yang cukup besar dalam pembangunan jiwa dan spiritual karena ia dapat membentuk tingkah laku, tindakan dan keputusan seseorang. Perkara ini bertepatan dengan sifat agama yang menjadi salah satu keperluan spiritual yang senantiasa mendambakan kebahagiaan dan ketenangan jiwa. Krisis kejiwaan yang berlaku dalam kalangan manusia di era globalisasi dapat diatasi jika manusia kembali kepada ajaran-ajaran agama yaitu dengan melakukan *tazkiyatun-nafs* atau penyucian jiwa.⁶

Ada pun alasan penulis mengambil buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah ini adalah:

Pertama, buku ini merupakan karya seorang tokoh ulama internasional yang diakui kepakarannya dan keilmu pengetahuannya, yaitu Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, beliau merupakan pakar ilmu tasawuf.

⁶ Zidni Nuran Noordin, dkk., Perbandingan Proses Tazkiyah al-Nafs Menurut Imam al-Ghazali dan Ibnu Qayyim, *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2017, h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, buku ini mencapai rating penjualan yang tinggi yaitu mencapai 99%, dan buku ini masuk ke dalam buku *best seller*.

Ketiga, dalam buku *Thibbul Qulub* ini membahas metode pembentukan akhlak yang sedikit berbeda dari buku lain yaitu metodenya ada tiga di antaranya menjaga hati dari nafsu, mengobati penyakit hati, dan membersihkan hati.

Keempat, di dalam buku ini Ibnu Qayyim begitu lugas dalam mengulas tentang hati. Beliau menggunakan bahasa yang ringan dan tentu sangat memudahkan pembaca dalam menyerapi informasi yang disajikan dalam buku ini.

Dari penjabaran di atas, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian **“Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku *Thibbul Qulub* Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan yang diteliti, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat di dalam judul sebagai berikut:

1. Pembentukan Akhlak Mulia

Pembentukan akhlak mulia adalah usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sungguh-sungguh dan konsisten.⁷ Ibnu Qayyim mengemukakan bahwa pembentukan akhlak terpuji (mulia) dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya, menjaga hati dari nafsu, mengobati penyakit hati, membersihkan hati dari kotoran dan najis.

2. Buku *Thibbul Qulub* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah

Buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah ini merupakan buku yang dikarang oleh ulama besar yang diakui kepakarannya dan ilmu pengetahuannya, beliau bernama Al-Muhaqqiq Al-Hafizh Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Abu Bakar bin Ayyub bin Sa'ad Hariz Az-Zar'i Ad-Damsyqi Damaskus, atau yang dikenal dengan nama Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Titik pembahasan dalam buku ini adalah tentang hati dan penyakitnya, serta bagaimana membersihkan hati, karena hati menjadi inti manusia, hati merupakan seonggok daging yang jika ia baik maka secara menyeluruh jasad tersebut juga baik. Begitu juga sebaliknya, jika hati itu rusak maka rusaklah jasad tersebut secara menyeluruh. Untuk mencapai akhlak mulia dimulai dari hati yang bersih.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai *Pembentukan Akhlak mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Berdasarkan

⁷ Abuddin Nata, 2019, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Depok: Rajawali Pers), h.

pada fokus penelitian tersebut, dirumuskan masalah: Bagaimana pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui latar belakang kemungkinan yang mengharuskan manusia untuk paham tentang pembentukan akhlak mulia dalam kehidupan.
- 2) Diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat seputar pembentukan akhlak mulia serta melalui karya tulis ilmiah karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pada individu maupun masyarakat yang belum memahami mengenai pembentukan akhlak mulia.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas moral individu maupun masyarakat dalam melangsungkan kehidupan.
- 5) Untuk mengetahui betapa pentingnya pembentukan akhlak mulia sebagai pilar kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala pemikiran tentang pembentukan akhlak mulia terkhusus pada kaum mulimin dan muslimat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Akhlak Mulia

Akhlak adalah sikap dan perilaku. Akhlak adalah karakter yang melekat sejak lahir. Akhlak adalah perilaku hasil pembiasaan sehari-hari. Akhlak adalah perilaku yang lahir secara spontan tanpa pemikiran. Akhlak adalah penentu baik buruknya tingkah laku manusia. Secara etimologi “akhlak” dalam bahasa Arab berasal dari bentuk jamak *khuluq* artinya perilaku tabiat sejak lahir.⁸

Menurut Imam Ghazali akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu). Apabila dari keadaan tersebut muncul perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal dan syara’ maka itu disebut budi pekerti yang baik.⁹ Menurut al-Hajizh, akhlak adalah kondisi jiwa yang mendorong manusia berbuat tanpa pertimbangan dan kehendak. Menurut al-Jurjani, akhlak adalah istilah yang mengungkapkan tentang kondisi jiwa yang stabil dan sumber keluarnya perbuatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰

⁸ Syaikh Mahmud al-Mishri, 2019, *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah Saw.*, (Terj. Solihin Rosyidi dan Muhammad Misbah), (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), h. 8.

⁹ Imam al-Ghazali, *Op.Cit.*, h. 108.

¹⁰ Syaikh Mahmud al-Mishri, *Op.Cit.*, h. 9-10.

Dari beberapa pengertian akhlak di atas, dapatlah dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan lagi. Akhlak mulia adalah segala perilaku maupun perbuatan baik yang sejalan dengan akal dan syari'at Islam.

Akhlak bukan hanya karakter bawaan sejak lahir, oleh sebab itu untuk melahirkan akhlak mulia harus dibentuk dengan melatih jiwa. Jika akhlak adalah keadaan jiwa yang terlatih, maka untuk melahirkan akhlak mulia jiwa tersebut harus dibentuk agar terlatih untuk melahirkan karakter yang baik.

a. Ciri-ciri Akhlak Mulia

Ibnu Qayyim mengatakan dalam kitab *Madarijus Salakin* bahwa akhlak yang baik itu terdiri dari empat sendi yang mana empat sendi ini menjadi sumber akhlak yang baik dan utama, di antaranya:

- 1) Sabar, sifat sabar mendorong diri untuk menahan amarah, tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa.
- 2) Kehormatan diri, sifat ini membuat diri menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa perkataan maupun perbuatan, membuatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rasa malu, mencegah kekejian, dusta, ghibah, dan mengadu domba.¹¹

- 3) Keberanian, sifat ini mendorong kebesaran jiwa, sifat-sifat yang tinggi, rela berkorban, dan memberikan sesuatu yang paling dicintai.
- 4) Adil, sifat ini mendorong diri berada di jalan tengah, tidak meremehkan dan tidak berlebih-lebihan.¹²

Sedangkan menurut Imam Ghazali, ciri-ciri orang yang berakhlak terpuji di antaranya: pemalu, tidak suka menyakiti, suka berbuat baik, jujur lisannya, sedikit bicaranya, banyak bekerja, sedikit salah, tidak berlebihan, baik hati, suka bergaul, berwibawa, penyabar, penyukur, ridha, bijaksana, kasih sayang, menjaga kehormatan, tidak melaknat, tidak mencaci-maki, tidak mengadu domba, tidak menggunjing, tidak terburu-buru, tidak iri dengki, tidak bakhil, selalu ceria dan berseri, cinta karena Allah, benci karena Allah, ridha karena Allah, dan marah karena Allah.¹³

Al-Ghazali menetapkan empat prinsip utama yang menyebabkan manusia berakhlak mulia di antaranya:

- 1) *Hikmah* (kebijaksanaan), merupakan keadaan jiwa yang dapat mengatur marah dan nafsu syahwat.

¹¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, 2019. *Madarijus Salakin* (Terj. Kathur Suhardi), (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), h. 316.

¹² *Ibid.*, h. 317.

¹³ Imam Al-Ghazali, *Op.Cit.*, h. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Adil*, segala sesuatu yang dilakukan dengan pertimbangan jiwa, meminimalisir keterlibatan perasaan marah, dan nafsu dalam setiap aktivitas.
- 3) *Syaja'ah* (keberanian), merupakan kekuatan untuk menundukkan kemarahan. Keberanian dapat menimbulkan sifat pemurah, mengekang hawa nafsu, teguh pendirian, santun, menahan amarah, dan sebagainya.
- 4) *Iffah* (memelihara kehormatan diri), dapat mendidik keinginan nafsu untuk tunduk kepada kemauan akal dan syari'at. Pemurah, pemalu, pemaaf, sabar, qana'ah, wara', tolong menolong, peramah, dan kurang mengharap dari orang lain.¹⁴

Kemudian Yusuf bin Asbath menuturkan, tanda akhlak terpuji yaitu: jarang berseteru, melayani dengan baik, tidak mencari kemewahan, membenahi keburukan yang pernah dilakukan, mudah memaklumi, menanggung derita, kembali kepada Allah dengan mencemooh hawa nafsu, fokus melihat kekurangan pribadi bukan aib orang lain, berwajah ceria pada yang tua maupun yang muda, dan berbicara santun baik kepada bawahannya maupun atasannya.¹⁵

b. Pembagian Akhlak Mulia

Ibnu Qayyim mengemukakan, seorang ulama menerangkan bahwa akhlak mulia ada dua macam. *Pertama*, akhlak terpuji bersama Allah Swt. yaitu diri meyakini bahwa segala sesuatu dari dalam diri

¹⁴ Imam Ghazali, *Op.Cit.*, h. 111-112.

¹⁵ Syaikh Mahmud Al-Mishri, *Op.Cit.*, h. 15.

pasti penuh kekurangan, dan segala sesuatu yang bersumber dari Allah Swt. wajib disyukuri. *Ke dua*, akhlak mulia bersama manusia, yang dapat dirumuskan dalam dua hal yaitu: melakukan kebaikan baik ucapan maupun perbuatan, dan menahan keburukan dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

Sikap di atas terdiri atas lima pilar, yaitu: ilmu, baik hati, sabar, respon positif, dan berislam yang benar. Berbekal ilmu orang mengetahui akhlak mulia dan akhlak rendah, sehingga bisa berhias diri dengan sifat positif, serta meninggalkan dan mengosongkan diri dari sifat negatif.

Baik hati membuat seseorang menoleransi dirinya, mengorbankan dirinya, dan mematuhi dirinya, jika ia menghendaknya. Tanpa kesabaran seseorang tidak akan tahan menanggung semua beban dan menghadapi berbagai kesulitan. Tanpa semua itu, ia tidak akan siap berperilaku positif.

Respon positif maksudnya, Allah Swt. menciptakan seseorang dengan tabiat penurut, mudah mengikuti, dan tanggap menjawab seruan kebaikan. Berislam yang benar, sifat ini menghimpun seluruh karakter positif dan melegalkan seluruh akhlak terbaik. Hal ini sesuai kadar iman seseorang, membenarkan balasan Allah, dan keyakinan terhadap janji dan pahala Allah, maka semakin mudah ia menanggung segalanya dan menikmati sifat-sifat positif.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Akhlak Mulia

- 1) Memperkuat dan menyempurnakan agama

Al-Mawardi mengatakan bahwa akhlak yang mulia dan bertetangga yang baik itu akan mendatangkan kemakmuran. Berakhlak baik akan menimbulkan kawan yang banyak, disukai banyak orang, sehingga segala kesulitan dapat dipecahkan dan peluang untuk mendapat rezeki dan keberuntungan akan terbuka.¹⁷

- 2) Mempermudah perhitungan amal di akhirat.
- 3) Menghilangkan kesulitan.
- 4) Selamat hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

2. Pembentukan Akhlak Mulia

Pembentukan akhlak adalah usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik, dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi yang ada dalam diri manusia termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.¹⁹

¹⁷ Imam al-Mawardi, 2020, *Adab ad-Dunya wa ad-Din*, (Terj. Jamaluddin), (Jakarta: Alifia Books), h. 351.

¹⁸ Abuddin Nata, *Op.Cit.*, h. 150.

¹⁹ *Ibid.*, h. 135.

Allah Swt. juga berfirman dalam QS. al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)²⁰

Ayat ini menjelaskan tentang Rasulullah Saw. sebagai teladan bagi manusia dalam segala hal, beliau merupakan barometer kehidupan bagi seluruh manusia. Sebagai pengikutnya, hendaknya mengikuti segala perkataan dan tingkah laku Nabi Muhammad Saw.

Rasulullah Saw. bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ
بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيمًا بُعِثْتُ
لَأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Manshur berkata; telah menceritakan kepada kami Abdul ‘Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin ‘Ajlan dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya aku (Rasulullah Saw.) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”* (HR. Ahmad No. 8595)²¹

Hadis ini menjelaskan tentang Islam sangat menekankan akhlak kepada manusia. Akhlak dalam pandangan Islam lebih penting dari ibadah spiritual. Hal ini dikarenakan seseorang yang dapat mencapai kedudukan

²⁰ Departemen RI, *Al-Qur ‘an dan Terjemahnya*, h. 420

²¹ Imam Ahmad, *Musnad Ahmad bin Hanbal Jilid 6*, No. 8595, (Al-Qahirah: Darul

yang tinggi melebihi kedudukan orang yang sholat dan berpuasa adalah orang yang berbudi pekerti luhur.

Ulama berbeda pandangan tentang hakikat akhlak. Sebagian ulama berpendapat bahwa akhlak adalah watak. Sementara ulama yang lain berpandangan bahwa akhlak itu pembiasaan. Manusia berakhlak melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan latihan. Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibina, dan pembinaan ini membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia.²²

Pendapat yang benar adalah, ada sebagian akhlak yang bersifat watak, yang dikaruniakan oleh Allah Swt. pada sebagian makhluk-Nya. Akhlak ini diterima begitu saja sejak lahir. Sementara orang yang tidak dikaruniai akhlak ini, ia ditekankan untuk berjuang keras dan mendorong dirinya untuk berakhlak mulia. Sebab, jiwa sangat mungkin diperlakukan demikian.²³

a. Metode Pembentukan Akhlak Mulia

Keseimbangan akhlak yang baik merupakan cerminan jiwa yang sehat. Sedangkan pergeseran dari keseimbangan ini akan menimbulkan penyakit dan gangguan di dalamnya. Terdapat tiga tahap

²² Nasrul HS, 2015, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), h. 13-14.

²³ Syaikh Mahmud al-Mishri, *Op.Cit.*, h. 21.

pembentukan akhlak mulia dalam tasawuf akhlaki, yaitu: takhalli, tahalli, dan tajalli.²⁴

1) Takhalli

Takhalli merupakan langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang Sufi. Takhalli adalah usaha mengosongkan diri dari akhlak tercela. Takhalli dapat mengikis benih-benih kejahatan dalam diri, yaitu dengan bertobat, menyesali perbuatan tercela yang dilakukan, serta tidak mengulangi perbuatan dosa di masa silam.²⁵ Contoh takhalli dalam kehidupan adalah tidak mencela orang lain.

2) Tahalli

Tahalli adalah upaya mengisi atau menghiasi diri dengan jalan membiasakan diri dengan sikap, perilaku, dan akhlak terpuji. Tahapan tahalli dilakukan setelah jiwa dikosongkan dari sifat-sifat tercela.²⁶ Menghiasi dengan nilai-nilai kebaikan merupakan sikap dalam pembentukan budi luhur. Tahalli dimulai dengan etika baik, di mana seorang muslim berusaha menjalin hubungan baik dengan Allah Swt. dan menjalin hubungan baik dengan individu yang lainnya.²⁷

Tahalli merupakan langkah kedua dengan menghiasi diri dengan jalan membiasakan diri dengan sifat dan sikap serta

²⁴ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, *Op.Cit.*, h. 30.

²⁵ Khairunnas Rajab, 2013, *Agama dan Kebahagiaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren),

h. 118.

²⁶ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, *Op.Cit.*, h. 31.

²⁷ Khairunnas Rajab, *Op.Cit.*, h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang baik, berjalan sesuai dengan ketentuan agama baik yang bersifat lahir maupun batin.²⁸ Contoh tahalli adalah bersabar ketika dicela orang lain, tidak membalas dengan perbuatan yang sama.

3) Tajalli

Untuk pemantapan dan pendalaman materi yang telah dilalui pada fase tahalli, rangkaian pendidikan akhlak disempurnakan pada fase Tajalli. Pada tahap ini termasuk penyempurnaan kesucian jiwa. Para sufi berpendapat bahwa tingkat kesempurnaan kesucian jiwa hanya dapat ditempuh dengan satu jalan, yaitu cinta kepada Allah dan memperdalam rasa kecintaan itu.²⁹ Tajalli adalah proses menjadi insan kamil, segala perilaku tercela telah dilenyapkan.

Imam Al-Mawardi mengatakan bahwa metode pembentukan akhlak untuk individu yang paling efektif adalah menggunakan metode *tajribah*, yaitu penempaan pengalaman. Maksudnya adalah seseorang dengan bekal potensi akal nya berusaha mempraktikkan nilai-nilai luhur seraya berlatih menghindari diri dari dorongan-dorongan implusifnya, sehingga kebiasaan baik akan terbentuk dan tertanam menjadi sifatnya.³⁰

²⁸ Miswar Rasyid Rangkuti, Tasawuf Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1, Januari – Juni 2019, h. 101.

²⁹ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, *Op.Cit.*, h. 31.

³⁰ Ovi Munawaroh dan Hilyah Ashoumi, 2019, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian*, (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Humaidi Tatapangarsa metode pembentukan akhlak dibagi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Metode secara langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan ilmu akhlak yaitu menjelaskan tentang baik dan buruk berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah. Sedangkan metode yang tidak langsung dilakukan dengan cara: (1) memberikan cerita tentang hal yang berkaitan dengan moral, (2) pembiasaan, latihan-latihan, termasuk dalam bentuk peribadatan.³¹

Imam Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan dengan cara melatih jiwa (*Riyadhah*) kepada tingkah laku atau pekerjaan yang bersifat pemurah, maka ia harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabiatnya yang mendarah daging.³²

Pembentukan akhlak mulia menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tidak bisa lepas dari konteks kehidupannya sebagai seorang sufi. Sehingga dalam hal ini juga berpengaruh pada metode dalam pembentukan akhlak mulia.

B. Ringkasan Isi Buku *Thibbul Qulub*

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah menuliskan tentang permasalahan hati dan juga pengobatannya dalam kitab *Thibbul Qulub* sebanyak 13 bab, di antaranya:

³¹ *Ibid.*, h. 21.

³² Imam Ghazali, *Op.Cit.*, h. 115.

Bab 1 membahas tentang hati yang sehat, hati yang mati, dan hati yang sakit. Hati yang terkena fitnah akan senantiasa dalam keragu-raguan pada hal-hal yang ditimpakan setan. Sedangkan hati yang sehat dan bersih selamanya tidak akan terpengaruh akan hal-hal yang ditimpakan setan, sehingga akan menambah keimanan dan kecintaan pada yang benar serta mengingkari dan membenci perkara batil.

Bab 2 membahas tentang tanda-tanda hati yang sakit dan sehat. Hati yang sakit ketika hati tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Hati yang sehat akan memberikan seluruh cintanya dan seluruh hidup serta matinya tertuju hanya untuk Allah Swt.

Bab 3 membahas tentang hakikat hati yang sakit serta cara menyembuhkannya. Di sini dijelaskan bahwa al-Qur'an adalah penyembuh berbagai penyakit kebodohan dan kesesatan yang ada di dalam hati, sebab di dalam al-Qur'an mengandung ilmu dan petunjuk.

Bab 4 membahas tentang menjaga hati dari nafsu dan mengobati hati dari nafsu yang menguasai dengan cara *muhasabah* diri, karena dengan *bermuhasabah* dapat memperhitungkan perbuatan yang akan dilakukan. Selain dengan muhasabah juga dengan tidak menuruti nafsu.

Bab 5 membahas tentang menyembuhkan hati yang tertawan setan dengan cara *beristi'azhah* (memohon perlindungan) saat sebelum membaca Al-Qur'an, karena setan akan menjauh dari orang yang membaca Al-Qur'an. Setiap orang yang memiliki hati mengetahui bahwa tidak ada jalan bagi setan untuk memasukinya kecuali melalui tiga jalan, yaitu: berlebih-lebihan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melampaui batas, lupa, dan memaksakan mendapat segala sesuatu yang tidak bermanfaat. Maka dari itu untuk menghindari dari setan dengan cara menghindari ketiga hal tersebut.

Bab 6 membahas tentang dampak fitnah dan maksiat terhadap hati.

Fitnah yang dihadapkan kepada hati yaitu fitnah *syubhat* dan *syahwat*. Akibat dari fitnah tersebut yaitu: melemahnya pengagungan terhadap Allah Swt., ketakutan dan kekhawatiran dalam hati, bergesernya hati dari kesehatannya, dan butanya mata hati.

Bab 7 membahas tentang hati yang hidup. Hati yang hidup merupakan pokok dari semua kebaikan, hati yang hidup senantiasa mengetahui kebenaran. kekuatan hati ada dua di antaranya: kekuatan ilmu dan membedakan, kekuatan keinginan dan cinta.

Bab 8 membahas tentang mengobati penyakit hati dengan al-Qur'an.

Macam-macam penyakit hati ada dua yaitu *syubhat* dan *syahwat*. Al-Qur'an menyembuhkan kedua penyakit tersebut. Karena di dalam al-Qur'an terdapat ilmu yang dapat menjawab segala persoalan, pelajaran yang baik, peringatan yang baik, serta perumpamaan dan kisah-kisah yang di dalamnya terdapat berbagai jenis pelajaran dan ilmu.

Bab 9 membahas tentang menyucikan hati dari kotoran dan najis dengan cara menjauhi mendengar kebatilan, menghindari syirik, zina, dan homoseksual.

Bab 10 membahas tentang zakatnya hati, hati berkembang setelah ia disucikan dari segala kotorannya, sehingga bertambah kebaikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab 11 membahas tentang hal-hal yang membahagiakan hati yaitu dengan memurnikan tauhid dan berserah diri kepada Allah, mencintai dunia tetapi tetap memikirkan akhirat.

Bab 12 membahas tentang ketenangan hati, faktor-faktor yang membuat ketenangan, serta kebutuhan-kebutuhan terhadap ketenangan.

Bab 13 membahas tentang ibadah-ibadah yang paling utama. Karena tujuan dari memperbaiki hati adalah agar bisa menjalankan ibadah semata-mata hanya karena perintah Allah Swt.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk tulisan yang lain. Ada pun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak dalam al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19 dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab) yang ditulis oleh Devi Wulantika, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2018. Terdapat persamaan penelitian yang dituliskan saudari Devi Wulantika dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak. Namun, juga terdapat perbedaan. Penelitian saudari Devi Wulantika berfokus pada konsep pendidikan akhlak dan relevansi konsep pendidikan akhlak yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam surah Luqman ayat 12-19 dalam tafsir al-Misbah. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

2. Skripsi dengan judul Konsep Pembentukan Akhlak dalam Kitab *Riyadhussalihin* yang ditulis oleh Apif Subarkah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2019. Terdapat persamaan penelitian yang dituliskan saudara Apif Subarkah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai konsep akhlak. Namun, juga memiliki perbedaan. Penelitian saudara Apif Subarkah berfokus pada konsep berakhlak kepada diri sendiri dan konsep berakhlak kepada masyarakat menurut Syaikh Abu Zakaria bin Muhyuddin an-Nawawi dalam kitab *Riyadussalihin*. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.
3. Skripsi berjudul Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam al-Ghazali yang ditulis oleh Eis Dahlia, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017. Terdapat persamaan penelitian yang dituliskan saudari Eis Dahlia dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pembentukan akhlak. Namun, juga memiliki perbedaan. Penelitian saudari Eis Dahlia berfokus pada konsep pendidikan karakter menurut Imam al-Ghazali dan relevansinya terhadap Agama Islam di sekolah. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian penulis berfokus pada pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

4. Skripsi yang berjudul Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka yang ditulis oleh Nur Hidayat, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017. Terdapat persamaan penelitian yang dituliskan saudara Nur Hidayat dengan yang penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai penanaman akhlak. Namun, juga memiliki perbedaan. Penelitian saudara Nur Hidayat lebih berfokus pada konsep pendidikan akhlak bagi peserta didik menurut pemikiran Prof. Dr. Hamka. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.
5. Jurnal Penelitian Ipteks dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir al-Misbah dan al-Maraghi) yang ditulis oleh Fauziah Mujayyanah, Prasetya, Nur Khosiah, STAI Muhammadiyah Probolinggo, Volume 6 Nomor 1 Januari 2021. Terdapat persamaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak. Namun, juga memiliki perbedaan. Penelitian jurnal ini berfokus pada konsep pendidikan akhlak Luqmanul Hakim dalam kajian tafsir al-Misbah dan al-Maraghi. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³³

Penelitian kepustakaan berguna untuk menemukan teori baru, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pemecahan masalah sekarang atau yang akan datang.³⁴

Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* sehingga penelitian ini tidak terikat oleh tempat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak disetujui proposal yaitu pada tanggal 31 Maret 2022 hingga disetujui untuk dimunaqosyah pada tanggal 20 September 2022.

³³ Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), h. 1-2.

³⁴ Amri Darwis, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press), h. 195.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini yaitu buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang diterbitkan oleh Daarul Qalam pada tahun 2001 dan terdiri dari 304 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

- a. Buku *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali penerjemah Moh. Zuhri dkk.
- b. Buku *Adabud Dunya wad Din* Karya Imam al-Mawardi.
- c. Buku *Mukhtashar Minhajul* Qashidin karya Ahmad bin Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Umar Muhammad Ibnu Qudamah penerjemah Izzudin Karimi.
- d. Buku *Panduan Tarbiyah Wanita Shalihah* karya Isham bin Muhammad Asy-Syarif penerjemah Izzudin Karimi.
- e. Buku *Hakekat Tasawuf* karya Syaikh Abdul Qadir Isa penerjemah Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis.
- f. Buku *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* karya Muhammad Abdurrahman.
- g. Buku *Akhlak Tasawuf* karya Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar.
- h. Buku *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Karya H. Abuddin Nata.
- i. Buku *Akhlak Tasawuf* karya H. Kasmuri Selamat dan Ihsan Sanusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Buku *Akhlak Muslim Modern (Membangun Karakter Generasi Muda)* karya M. Imam Pamungkas.
- k. Buku *Akhlak Tasawuf* karya Bapak Nasrul HS.
- l. Buku *Mendidik Hati Membentuk Karakter* karya Suparlan.
- m. Buku *Agama Kebahagiaan* karya Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag
- n. Buku *Kuliah Akhlaq* karya Yunahar Ilyas
- o. Buku *Ustadz Abdul Somad Menjawab* karya Abdul Somad.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁵

Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *Library Research*, ada pun beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika pengumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengelompokkan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.

³⁵ Suharsimi Arikunto, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Melakukan cross check data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trustworthness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.
6. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi sebagai upaya untuk mengungkap, memahami dan mengambil informasi atau pesan dari buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. Analisis isi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan materi
2. Analisis situasi sumber teks
3. Pengarakteran materi secara formal
4. Penentuan arah analisis
5. Menentukan diferensiasi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada.
6. Penyeleksian teknik-teknik analisis
7. Pendefinisian unit-unit analisis
8. Analisis materi
9. Interpretasi.³⁷

³⁶ Amir Hamzah, 2019, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Hasil Penelitian)*, (Malang: Literasi Nusantara), h. 59-60.

³⁷ *Ibid.*, h. 101.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku *Thibbul Qulub* Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah terdapat tiga metode yaitu menjaga hati dari nafsu, mengobati penyakit hati, dan membersihkan hati. Metode ini berupa latihan dan pembiasaan sehingga akan menumbuhkan sifat sabar dan takwa kepada Allah Swt.

Pembentukan akhlak mulia adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sengaja dengan sungguh-sungguh dan konsisten dalam mengembangkan potensi rohaniyah pada diri manusia. Akhlak mulia adalah segala perbuatan baik yang lahir dalam diri manusia tanpa adanya paksaan. Orang yang berakhlak mulia menandakan dirinya seorang mukmin.

Proses pembentukan akhlak mulia ini perlu dilakukan sebab semakin maraknya kemajuan di era globalisasi saat ini semakin banyak dampak yang diakibatkan, seperti: menggunakan *smartphone* dapat dengan mudah mengakses internet, jika tidak bijak menghadapi maka yang terjadi adalah dampak buruk dan dapat terjerumus ke lembah kemaksiatan. Tujuan pembentukan akhlak mulia adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan manusia kepada Allah Swt. serta menjadikan manusia yang berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, peneliti berharap agar mampu memahami dan mendalami tentang pembentukan akhlak mulia dalam buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, dan menjadikannya sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran karena buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana membentuk akhlak yang mulia sehingga mampu memperluas pemahaman.
2. Bagi peserta didik, penulis berharap agar minat membaca para peserta didik lebih baik dengan adanya buku islami seperti buku *Thibbul Qulub* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, dan juga dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai islami yang terkandung dalam buku tersebut khususnya tentang akhlak.
3. Bagi pembaca, penulis menyarankan kepada pembaca supaya tidak hanya mengikuti alur cerita dalam buku ini yang bersifat redaksional. Akan tetapi juga bisa memahami isi dalam buku tersebut, karena pada prinsipnya buku itu hanyalah media untuk menanamkan nilai-nilai kepada pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2019. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Imam. *Musnad Ahmad bin Hanbal Jilid 6*. No. 8595. Al-Qahirah: Darul Hadits.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Ihya' Ulumuddin Jilid 2* (Terj. Moh. Zuhri dkk.). Semarang: CV. As-Asyifa.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Ihya' Ulumuddin Jilid 5* (Terj. Moh. Zuhri dkk.). Semarang: CV. As-Asyifa.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2001. *Thibbul Qulub*. Damaskus: Darul Qalam.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2019. *Madarijus Salakin* (Terj. Kathur Suhardi). (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. 2013. *Terapi Mensucikan Jiwa* Terj. Dzulhikmah. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. 2014. *Ensiklopedia Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah*. Terj. Amir Hamzah dan Abdul Basit. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Maqdisi, Al-Imam Ibnu Qudamah. 2014. *Mukhtashar Minhajul Qashidin*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Mawardi, Imam. 2020. *Adab ad-Dunya wa ad-Din*. (Terj. Jamaluddin). Jakarta: Alifia Books.
- Al-Mishri, Syaikh Mahmud. 2019. *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah Saw*. Terj. Solihin Rosyidi dan Muhammad Misbah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alya, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Anisah Setyaningrum. Iblis dan Upayanya dalam Menyesatkan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Hermeneutik*. Vol. 7 No. 1. 2013.
- An-Nawawi, Imam Muhyiddin. 1277. *Shahih Muslim Jilid 15*. Beirut: Daarul Ma'rifah.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- As-Sijistani, Abi Daud Sulaiman bin Al-Asy'as. 1994. *Sunan Abi Daud*. Beirut: Darul Fikr.
- Asy-Syarif, Isham bin Muhammad. 2012. *Panduan Tarbiyah Wanita Shalihah Terj. Izzudin Karimi*. Solo: Al-Qowam.
- Dahlia, Eis. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Ghazali*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Departemen RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Fauziyyah Mujayyanah, dkk. Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir al-Misbah dan al-Maraghi). *Jurnal Penelitian Ipteks*. Vol. 6. No. 1. Januari 2021.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Hasil Penelitian)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hidayat, Nur. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Hamka*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Isa, Syaikh Abdul Qadir. 2005. *Hakekat Tasawuf* (Terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis). Jakarta: Qisthi Press.
- Junaedi, Mahfud. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*. Semarang: Rasail.
- Miswar Rasyid Rangkuti. Tasawuf Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1. Januari – Juni 2019.
- Munawaroh, Ovi dan Hilyah Ashoumi. 2019. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Nasution, Ahmad Bangun dan Rayani Hanum Siregar. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2019. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Depok: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pamungkas, M. Imam. 2013. *Akhlak Muslim Modern (Membangun Karakter Generasi Muda)*. Bandung: Marja.
- Rajab, Khairunnas. 2013. *Agama Kebahagiaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- RI. Himpunan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). 2018. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Selamat, Kasmuri dan Ihsan Sanusi. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Subarkah, Apif. 2019. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Riyadussalihin*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulantika, Devi. 2018. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19 dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Yunahar Ilyas. 2002. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zidni Nuran Noordin, dkk, Perbandingan Proses Tazkiyah al-Nafs Menurut Imam al-Ghazali dan Ibnu Qayyim. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 18 No. 1. Juni 2017.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH

THIBBUL QULUB

Klinik Penyakit Hati



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

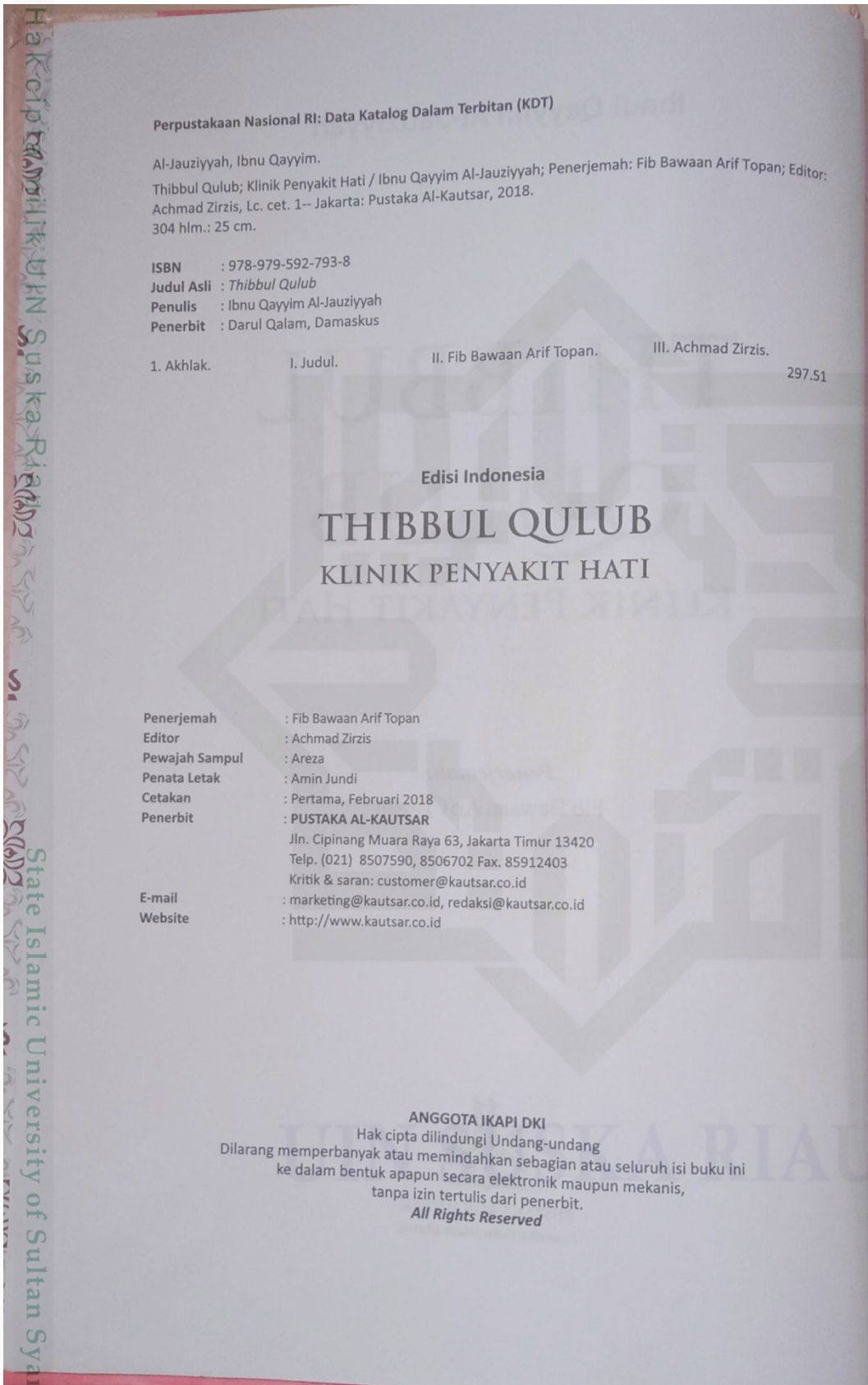


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| MISYKAT NUBUWWAH | v |
| PENGANTAR PENERBIT | vii |
| PENGANTAR CETAKAN KEEMPAT | ix |
| KATA PENGANTAR PENYUSUN..... | xi |
| SEKILAS TENTANG BUKU INI..... | xv |
| PERAN PENYUSUN DALAM BUKU INI..... | xvii |
| BUKU DI TANGAN INI..... | xxiii |
| BIOGRAFI IBNUL QAYYIM..... | xxv |
| KATA PENGANTAR PENULIS | xxix |
| | |
| BAB - 1 HATI YANG SEHAT DAN HATI YANG SAKIT | 1 |
| Kedudukan Hati | 1 |
| 1. Hati yang Sehat | 2 |
| 2. Hati yang Mati..... | 5 |
| 3. Hati yang Sakit | 7 |
| Ayat Al-Qur'an yang Menghimpun Tiga Hati..... | 8 |
| Hati yang Sehat Tidak Bisa Dipengaruhi oleh Setan | 9 |
| | |
| BAB - 2 TENTANG TANDA-TANDA HATI YANG SAKIT | |
| DAN SEHAT | 11 |
| Pertama: Ciri-ciri Hati yang Sakit dan Sehat | 11 |
| 1. Pengertian Hati yang Sakit | 11 |
| 2. Mendiagnosa Hati yang Sakit..... | 12 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 3. Harus Bersabar dengan Pengobatan | 13 |
| 4. Tanda-tanda Hati yang Sakit | 15 |
| 5. Tanda-tanda Hati yang Sehat | 15 |
| 6. Ringkasan Paparan tentang Hati yang Sehat | 19 |
| Kedua: Hal-hal yang Merusak Hati dan Sebab-sebab Sakitnya Hati | 22 |
| Pendahuluan | 22 |
| 1. Terlalu Sering Bergaul | 23 |
| 2. Tenggelam dalam Angan-angan | 30 |
| 3. Bergantung kepada Selain Allah | 31 |
| 4. Terlalu Banyak Makan | 33 |
| 5. Terlalu Banyak Tidur | 34 |
| 6. Pandangan Berlebih | 35 |
| 7. Terlalu Banyak Bicara | 36 |
| BAB - 3 HAKIKAT HATI YANG SAKIT | 39 |
| Pertama: Hakikat Hati yang Sakit | 39 |
| 1. Penjelasan Hati yang Sakit dalam Al-Qur'an | 39 |
| 2. Perbedaan Hati dalam Bersikap | 40 |
| 3. Penyembuh Penyakit Hati | 42 |
| Kedua: Sebab-sebab Sakitnya Tubuh dan Hati | 44 |
| 1. Penyakit Tubuh dan Obatnya | 44 |
| 2. Hati Sebagaimana Tubuh Dalam Penyakit dan Hal yang Membahayakannya | 46 |
| 3. Ringkasan tentang Hati | 48 |
| BAB - 4 MENJAGA HATI DARI NAFSU | 49 |
| Pertama: Penyakit Hati Bersumber dari Nafsu | 49 |
| 1. Berlindung dari Keburukan Nafsu | 49 |
| 2. Nafsu Pemutus Hati dengan Penciptanya | 50 |
| 3. Sifat Nafsu | 52 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|---|------------|
| Kedua: Hal-hal yang Melindungi Seorang Hamba dari Gangguan | 102 |
| Setan | 110 |
| Kesimpulan | 111 |
| BAB - 6 DAMPAK FITNAH DAN MAKSIAT TERHADAP HATI | 111 |
| Pertama: Bentuk Fitnah pada Hati..... | 111 |
| Kedua: Pengaruh Maksiat terhadap Hati..... | 116 |
| 1. Melemahnya Pengagungan terhadap Allah..... | 116 |
| 2. Ketakutan dan Kekhawatiran dalam Hati..... | 118 |
| 3. Bergesernya Hati dari Kesehatannya..... | 120 |
| 4. Butanya Mata Hati..... | 123 |
| Ketiga: Terhalangnya Hati dari Allah..... | 124 |
| BAB 7 HATI YANG HIDUP | 129 |
| Pertama: Hati yang Hidup Pokok dari Semua Kebaikan | 129 |
| 1. Hati yang Hidup dan Bercahaya Pokok Kebahagiaan Manusia | 129 |
| 2. Kebaikan Hati Bergantung pada Dua Hal Pokok ini | 134 |
| Kedua: Hati Hidup dengan Mengetahui Kebenaran..... | 139 |
| BAB - 8 MENGOBATI PENYAKIT HATI..... | 145 |
| Pertama: Mengobati Penyakit Hati | 145 |
| Penyakit Hati..... | 145 |
| Kedua: Al-Qur'an Menyimpan Berbagai Obat Hati | 149 |
| 1. Al-Qur'an Menyembuhkan Penyakit Syubhat | 150 |
| 2. Al-Qur'an Menyembuhkan Penyakit Syahwat | 153 |
| BAB 9 MENSUCIKAN HATI DARI KOTORAN DAN NAJIS..... | 155 |
| Pertama: Tafsir Firman Allah, "Wa Tsiyabaka Fathahhir" | 155 |
| 1. Pendapat Ulama Mengenai Arti Lafazh Tsiyab | 155 |
| 2. Ulama yang Mentafsiri Ayat secara Tekstual..... | 157 |

xi THIBBUL QULUB; KLINIK PENYAKIT HATI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|------------|
| 3. Pendapat yang Mengatakan Lafazh Tsiyab Artinya Wanita | 158 |
| 4. Pendapat Ibnu Qayyim | 158 |
| Kedua: Menjauhi Mendengar Kebatilan | 159 |
| 1. Mendengarkan Kebatilan Menyimpang dari Kebenaran..... | 159 |
| 2. Dua Kesucian | 162 |
| 3. Makna Doa اللهم طهرني | 163 |
| Ketiga: Pengaruh Maksiat dalam Kesucian Hati..... | 167 |
| 1. Najisnya Syirik, Zina, dan Homoseksual | 167 |
| 2. Najisnya Syirik Ada Dua | 168 |
| 3. Dampak Najis Bagi Jiwa dan Hati | 169 |
| 4. Dampak yang Diakibatkan Syirik..... | 170 |
| 5. Bid'ah dan Syirik Beriringan | 175 |
| 6. Najisnya Dosa-dosa dan Maksiat | 177 |
| | |
| BAB - 10 ZAKATNYA HATI | 183 |
| 1. Makna Zakat | 183 |
| 2. Berkembang Hati Setelah Bersuci..... | 183 |
| 3. Faedah Menahan Pandangan dari Hal-hal yang Diharamkan..... | 184 |
| 4. Hinanya Kemaksiatan dan Mulianya Ketaatan | 187 |
| 5. Berkembangnya Hati Tergantung dengan Kesuciannya | 189 |
| 6. Tujuannya Adalah Mensucikan Diri, Bukan Sekadar Mengaku Suci..... | 190 |
| 7. Makna Ayat "Qad Aflaha man Zakkaha" | 192 |
| | |
| BAB - 11 HAL-HAL YANG MEMBAHAGIAKAN HATI..... | 197 |
| Pertama: Memurnikan Tauhid dan Berserah Diri kepada Allah... 197 | |
| 1. Gambaran Umum tentang Manfaat dan Kerugian..... | 197 |
| 2. Hubungan Permasalahan di Atas dengan Allah | 198 |
| 3. Ayat-ayat Al-Qur'an yang Menghimpun Dua Pokok Tauhid..... | 200 |
| Kedua: Cinta terhadap Dunia dan Memikirkan Akhirat..... 202 | |
| Ketiga: Kebutuhan Hamba Beribadah kepada Allah..... 208 | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

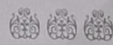
| | |
|--|------------|
| 1. Kebutuhan Hamba untuk Ibadah | 208 |
| 2. Ibadah Bukanlah Beban..... | 209 |
| 3. Ibadah Menenteramkan Jiwa dan Obat Hati..... | 211 |
| 4. Sangkalan dan Jawaban..... | 211 |
| Keempat: Melihat Dzat Allah Merupakan Nikmat yang Paling Utama | 211 |
| Kelima: Pertolongan dan Rezeki Merupakan Kekuasaan Allah | 214 |
| Keenam: Bergantung kepada Selain Allah Membahayakan di Dunia dan Akhirat..... | 220 |
| 1. Bahaya Bergantung kepada Selain Allah | 220 |
| 2. Bahaya Bergantung kepada Dunia | 222 |
| 3. Siapa yang Mencintai Selain Allah Maka Ia Akan Disiksa Karenanya | 225 |
| 4. Bersandar kepada MakhluK itu Merugikan..... | 229 |
| Ketujuh: Manfaat Sang Pencipta dan Ciptaan-Nya | 231 |
| 1. Allah Berbuat Baik pada Hamba-Nya dan Tidak Butuh padanya | 231 |
| 2. MakhluK Tidak Bermaksud Memberi Manfaat kepadamu | 234 |
| 3. Manusia Tidak Mengetahui Kebaikan yang Bermanfaat dan Dibutuhkan Bagimu | 235 |
| 4. MakhluK Menginginkan Kebutuhannya Terpenuhi darimu..... | 236 |
| BAB - 12 KETENANGAN HATI..... | 237 |
| Pendahuluan..... | 237 |
| Ketenangan Hati..... | 237 |
| 1. Arti Lafazh <i>Sakinah</i> | 238 |
| 2. Ketenangan Para Nabi..... | 238 |
| 3. Ketenangan Pengikut Rasul..... | 240 |
| 4. Buah dari Ketenangan..... | 242 |
| 5. Ketenangan Saat Ibadah..... | 242 |
| 6. Faktor-faktor yang Membawa Ketenangan | 243 |
| 7. Kebutuhan terhadap Ketenangan | 243 |

xlii THIBBUL QULUB; KLINIK PENYAKIT HATI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----|
| BAB - 13 IBADAH-IBADAH YANG PALING UTAMA | 245 |
| Pendahuluan | 245 |
| Ibadah-ibadah yang Paling Utama..... | 245 |
| Ibadah <i>Muthlaq</i> dan Ibadah <i>Muqayyad</i> | 252 |
| | |
| PENUTUP | 255 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THIBBUL QULUB Klinik Penyakit Hati



Hati adalah raja, dan organ tubuh adalah pasukan yang menjalankan perintah, yang menerima petunjuk bila melakukan perintah, dan tidak ada satu amal pun yang tegak melainkan sehingga amal itu keluar dari hati. Hati adalah hal yang ditanyai dari rakyatnya, karena setiap pemimpin pasti akan ditanya tentang bawahannya, maka memperhatikan kebaikan dan membersihkannya adalah pegangan yang paling utama bagi orang yang menempuh jalan menuju Allah.

Buku ini merupakan salah satu karya Ibnu Qayyim *Rahimahullah* yang termasuk ulama besar yang diakui kepakarannya dan ilmu pengetahuannya. Beliau dikenal sebagai orang yang punya gaya bahasa bagus yang memudahkan pembaca untuk menelaahnya.

Titik pembahasan buku ini adalah tentang hati dan penyakitnya, karena hati menjadi inti manusia, hati merupakan seonggok daging yang jika ia baik, maka jasad juga baik secara keseluruhan. Dan jika ia rusak, maka rusaklah jasad seluruhnya. Karena, pengaruh hati sampai kepada keseluruhan anggota badan.

ISBN 978 979 592 793 8



Harga P. Jawa Rp. 79.000,-

www.kautsar.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كَالِيَةِ التَّرْبِيَةِ وَالتَّحْلِيَةِ
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1037/2022

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., M.A,

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Thola'atuzzakiyyah
 NIM : 11810120771
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9727/2022 Pekanbaru, 28 Juli 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Thola'atuzzakiyyah
NIM : 11810120771
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

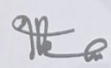
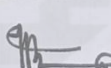
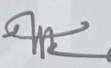
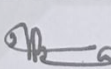


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

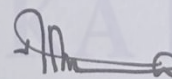
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197602032007101004
3. Nama Mahasiswa : Thola'atuzzakiyyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120771
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal


| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--|---|------------|
| 1 | 11-02-2022 | Perbaikan pengetikan huruf, susunan kalimat, penjelasan kata tidak baku, pada latar belakang. Ketidaksesuaian antara judul dengan yang dipaparkan di latar belakang. |  | |
| 2 | 22-02-2022 | Perbaikan Hadis harus dirujuk dari kitab asli. |  | |
| 3 | 16-03-2021 | Perbaikan pengetikan huruf, penjelasan metode pembentukan akhlak mulia pada landasan teoritis, perbaikan penelitian relevan, serta teknik analisis data belum sesuai dengan tujuan penelitian. |  | |
| 4. | 21-03-2021 | ACC untuk diseminarkan. |  | |

Pekanbaru, 21 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
NIP. 197602032007101004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


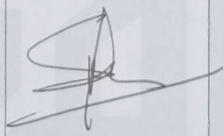


UIN SUSKA RIAU


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Thola'atuz zakiyyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810120771
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/31 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Pembentukan Akhlak Mulia Dalam Buku *Thibbul Aulu*
Karya Ibnu Qayyim al-Jawziyyah
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

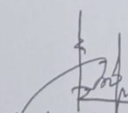
| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|-------------------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. H. Amri Darwis, M. Ag | PENGUJI I |  | |
| 2. | H. saipuddin Yuliar Lc, M. Ag | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zakasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Maret 2022
Peserta Ujian Proposal



Thola'atuz zakiyyah
NIM 11810120771




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama H. H. Tuzzaikang

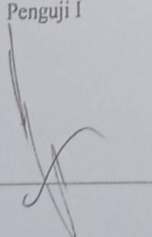
Nomor Induk Mahasiswa

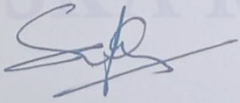
Hari/ Tanggal

Judul Proposal Penelitian

| NO | URAIAN PERBAIKAN |
|----|---|
| 1. | Catatan Belakang — |
| 2. | Alasan mengambil judul, keunggulan buku |
| 3. | Teknik penelitian data |
| 4. | Teknik analisis data |
| 5. | |

Pekanbaru, 31/02/2022

Penguji I 

Penguji II 
H. RAJAWAN TULAR, Lc. M. Ag

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197602032007101004
3. Nama Mahasiswa : Thola'atuzzakiyyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120771
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1 | 7 Juli 2022 | 1. Penulisan foot note. 2. Kemukakan isi buku primer secara ringkas di bab II. 3. Sumber sekunder ditambah dengan kitab-kitab para ulama yang semasa dengan Ibnu Qayyim. 4. Pada analisis bab IV dimuat buku sekunder 5. Kesalahan pengetikan. 6. Ayat-ayat Al-Qur'an memakai Qur'an Word. | | |
| 2 | 4 Agustus 2022 | 1. Perbaikan latar belakang 2. Cantumkan keistimewaan buku 3. Perbaikan daftar isi | | |
| 3 | 15 Agustus 2022 | 1. Buat subjudul pada ringkasan isi buku | | |
| 4 | 22 Agustus 2022 | 1. Buat abstrak 2. Buat surat pernyataan. | | |
| 5 | 19 September 2022 | 1. Pengaturan spasi terjemah ayat 2. Nama tokoh tidak memakai gelar | | |
| 6 | | | | |

Pekanbaru, 2022
 Pembimbing,

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
 NIP. 197602032007101004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Thola'atuzzakiyyah, dilahirkan di Parit Gumpung, Kelurahan Seberang Tembilahan Selatan, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 29 Mei 2000. Anak dari pasangan *almarhum* Bapak Muhyiddin dan Ibu Fitriah. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Ada pun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SDN 017 Seberang Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
2. Lulusan MTsN 094 Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
3. Lulusan MAN 1 Indragiri Hilir, Provinsi Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Konsentrasi SLTP-SLTA, melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2018. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 08 November 2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: ***Pembentukan Akhlak Mulia dalam Buku Thibbul Qulub Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.